

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil temuan, analisis, serta pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar efektif untuk meningkatkan keterampilan kewarganegaraan siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pernyataan tersebut diambil berdasarkan pertimbangan beberapa hasil temuan dan analisis penelitian lainnya berikut ini :

1. Hasil uji statistik memaparkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar (kelas eksperimen) dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan lebih besar daripada nilai *pretest*. Kemudian, terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Hasil analisis angket juga menunjukkan siswa lebih memilih selalu atau sering dalam menjawab pernyataan yang diberikan mengenai keterampilan kewarganegaraan. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan keterampilan kewarganegaraan siswa pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
2. Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih besar daripada nilai *pretest* pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe petak konsep (kelas kontrol). Hasil dari perhitungan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara kelompok *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol. Hasil angket kelas kontrol memperlihatkan bahwa siswa lebih memilih menjawab kada

ngkadang dari pernyataan yang diberikan mengenai keterampilan kewarganegaraan. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan keterampilan kewarganegaraan siswa pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe petak konsep dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

3. Hasil uji statistik *Mann*

Whitney menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok yaitu kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar dan kelas kontrol dengan model pembelajaran kooperatif petak konsep. Kemudian,

hasil analisis angket juga menerangkan bahwa siswa kedua kelas lebih banyak memilih ering pada pernyataan angket yang mencerminkan keterampilan kewarganegaraan. Jadi,

dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan keterampilan kewarganegaraan siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar dan petak konsep.

4. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar telah memenuhi indikator pembelajaran efektif. Indikator efektif yang dipenuhi antara lain model pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar dapat melatih siswa bersikap cepat tanggap dalam mengerjakan tugas. Model

ini juga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi belajar dan membantu siswa untuk memfokuskan perhatian dalam belajar serta meningkatkan ketekunan

Selain itu galeri belajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pemikiran sendiri. Terakhir membantu guru

menciptakan suasana belajar dengan intruksi yang berkualitas baik.

Jadi dapat disimpulkan model

pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar efektif meningkatkan keterampilan kewarganegaraan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Tesis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif galeri belajar mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa secara personal dan kerjasamanya. Galeri belajar dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami konsep materi belajar melalui pemberian makna dengan mengidentifikasi, menunjukkan pemahaman dengan menggambar, dan membedakan fakta dan opini dengan menganalisis. Galeri belajar juga dapat melatih siswa berkomunikasi dan bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama secara bertanggung jawab, melatih sikap saling menghargai dan toleransi, serta melatih mengungkapkan pemahaman dan perasaan secara jelas, efektif, dan kreatif.

5.2 Implikasi

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membantusiswa melatih keterampilan kewarganegaraannya sebagai bekal kemampuan untuk berkedudukan terhormat setar dengan bangsa lain di dunia. Penerapan model pembelajaran dicoba diterapkan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk memaksimalkan kualitas belajar dan mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar (*gallery walk*) dan peta konsep (*mind mapping*) merupakan dua model pembelajaran yang dicoba diterapkan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan keterampilan kewarganegaraan siswa.

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar dan peta konsep telah berpengaruh meningkatkan keterampilan kewarganegaraan siswa. Model pembelajaran kooperatif ini telah menjadikan siswa lebih memahami konsep materi belajar dan melatih keterampilan intelektual siswa.

Selain itu juga siswa menjadi lebih sering memperhatikan ide teman ketika diskusi dalam kelompok, selalu bertoleransi atau saling pengertian antarsesama teman, dan sering mengemukakan

Nisrina Nurul Insani, 2017

EFEKTIVITAS MODEL KOOPERATIF TIPE GALERI BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN (Studi Eksperimen Kuasi di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Industri Pembangunan Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ide pada saat diskusi. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa secara mandiri maupun kelompok dan melatih keterampilan partisipatoris siswa.

Adapun kendala dalam penerapan model pembelajaran kooperatif ini yaitu waktu pembelajaran yang sering kali melebihi alokasi waktu yang telah ditentukan, terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya aktif mengikuti pembelajaran, dan biaya yang diperlukan meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, analisis, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dipaparkan beberapa rekomendasi dalam upaya mengembangkan keterampilan kewarganegaraan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, sebagai berikut:

1. Bagi Guru :
 - a. Guru sebaiknya terlebih dahulu memahami karakteristik siswa, mempersiapkan materi, media dan perencanaan pembelajaran yang optimal. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
 - b. Model pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan akan lebih maksimal apabila guru lebih meningkatkan perannya sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Peran tersebut dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa sekaligus memfokuskan mereka berpikir siswa dalam belajar.
 - c. Guru dapat memberikan penilaian melalui tes perbuatan dan tes produk dalam pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar karena dalam proses pembelajaran terdapat berbagai aktivitas belajar siswa yang dapat diberikan penilaian.
2. Bagi Siswa :

Siswa sebaiknya mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Membaca dan mencari berbagai sumber yang

Nisrina Nurul Insani, 2017

EFEKTIVITAS MODEL KOOPERATIF TIPE GALERI BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN (Studi Eksperimen Kuasi di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Industri Pembangunan Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkaitan dengan materi pembelajaran seperti buku teks dan sumber yang relevan. Mengerjakan tugas yang diberikan sesuai instruksi yang disampaikan guru. Memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dengan baik. Serta berkomitmen untuk melaksanakan proses belajar yang telah direncanakan.

3. Bagi Sekolah :

Sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas terbaik untuk mendukung proses pembelajaran, baik dalam penyediaan media, sarana ataupun prasarana. Kelas yang digunakan dalam proses pembelajaran diharapkan dalam kondisinya nyaman, bersih, dan kondusif.

Selain itu sekolah juga diharapkan dapat berupaya mewujudkan budaya sekolah yang dapat melatih keterampilan kewarganegaraan siswa.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya dapat mempersiapkan sumber daya manusia, yaitu guru pendidikan kewarganegaraan yang berkualitas. Memberikan pengetahuan dan pengarahan kepada guru pendidikan kewarganegaraan tentang perkembangan model-model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah.

Melakukan pengawasan mengenai pembelajaran PKn di persekolahan.

5. Bagi peneliti lainnya :

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar sebaiknya lebih dapat mengatur alokasi waktu agar tidak menyita waktu dan pengatur kelas yang lebih tertib dan nyaman untuk belajar. Kemudian menyediakan media pembelajaran sebaik mungkin, dan dapat mengelola kelas sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengolahan data lebih mendalam terutama berkaitan dengan tingkat pengembangan keterampilan kewarganegaraan siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.